

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Dharma Agung Wijaya didirikan pada tahun 2005. Pada awal lini masa pendiriannya (2005–2008), perusahaan ini diimplementasikan guna bertindak sebagai *investment holding company* yang mengelola berbagai portofolio di industri makanan dan minuman, termasuk menjadi perusahaan induk bagi PT Garudafood Group di bawah naungan PT Tudung Putra Putri Jaya (Tudung Group).

Seiring dengan perkembangan visi perusahaan, tepatnya pada tahun 2009, Bapak Sudhamek AWS, selaku *Chairman*, melakukan reorientasi strategis untuk memperluas cakupan bisnis di luar sektor makanan dan minuman. PT Dharma Agung Wijaya diputuskan untuk bertransformasi dengan beralih status menjadi *operating holding company* yang berfokus pada sektor sumber daya alam dan energi. Fokus bisnis dialihkan secara penuh untuk mengonstruksi dan mengelola aset operasional secara mandiri di bidang perkebunan kelapa sawit serta pengembangan pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT). Saat ini, perusahaan berlokasi di Alamanda Tower, Lantai 22, Jl. TB Simatupang Kav. 23-24, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.



Gambar 2.1. Logo Perusahaan PT Dharma Agung Wijaya

Identitas logo PT Dharma Agung Wijaya ditampilkan pada Gambar 2.1, yang didominasi oleh kode warna spesifik #004225 (*British Racing Green*). Diksi warna tersebut mencerminkan komitmen perusahaan untuk selaras dengan kelestarian alam dalam setiap aktivitas bisnisnya. Kini, PT Dharma Agung Wijaya mengelola rantai nilai agribisnis dari hulu hingga hilir serta menjadi salah satu pelopor pengolahan limbah perkebunan menjadi energi listrik di Indonesia. Dasar-dasar pengembangan identitas dan arah pergerakan bisnis ini dituntun secara fundamental oleh nilai-nilai idealisme entitas, yang dirumuskan ke dalam visi dan misi perusahaan pada subbab berikutnya.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan transformasi, PT Dharma Agung Wijaya memiliki filosofi sebagai pilar utama dalam setiap pengambilan keputusan yang strategis. Fenomena tersebut tertuang dalam rumusan visi dan misi perusahaan sebagai berikut [4]:

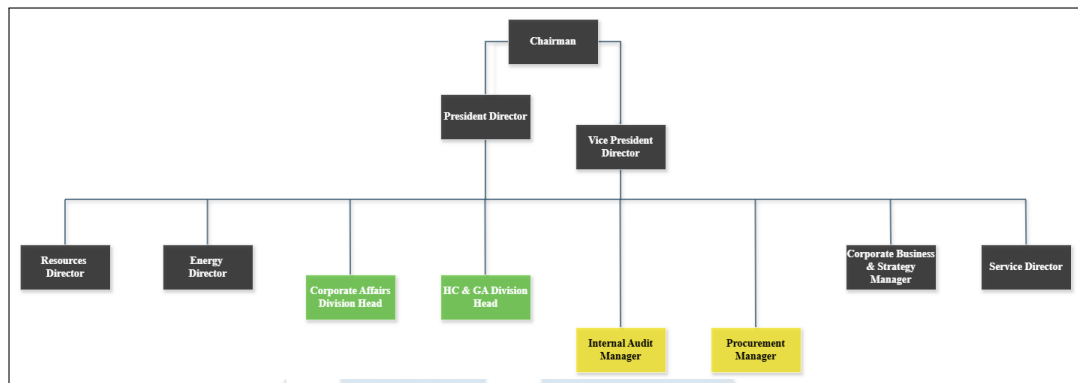
- **Visi:** Menjadi salah satu perusahaan kelapa sawit dan energi terbarukan yang paling dihormati, baik dalam hal keunggulan operasional maupun komitmen untuk hidup selaras dengan alam.
- **Misi:** Kami adalah perusahaan yang mendorong transformasi dan menciptakan nilai bagi masyarakat berdasarkan saling ketergantungan yang saling mendukung.

Salah satu karakteristik unik perusahaan adalah implementasi konsep *Spirituality Based Company*. Berdasarkan observasi penulis selama masa kerja magang, nilai-nilai ini diwujudkan dalam budaya kerja harian. Perusahaan secara rutin mengadakan sesi renungan di awal minggu yang diikuti dengan pertukaran (*sharing*) informasi tiap divisi yang disertai dengan refleksi melalui media video inspiratif yang ditonton secara bersama-sama.

Selain itu, terdapat pula kegiatan *mindfulness* di mana seluruh anggota tim berkumpul bersama secara tenang untuk melakukan penjernihan pikiran. Budaya kerja yang mengedepankan ketenangan pikiran dan batin ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan performa profesional dengan kesejahteraan mental, selaras dengan misi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi individu di dalamnya. Target strategis serta nilai budaya kultural ini kemudian diturunkan ke dalam penugasan fungsional pada struktur organisasi perusahaan, yang akan dipaparkan secara sekuensial pada subbab berikutnya.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Dharma Agung Wijaya dirancang guna memastikan koordinasi yang efektif dan efisien antara kebijakan strategis di kantor pusat dengan eksekusi operasional di berbagai unit bisnis lapangan.



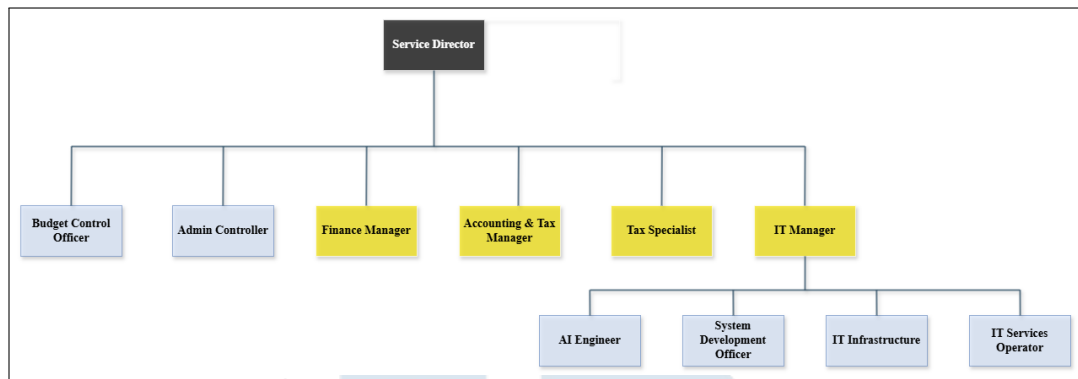
Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Dharma Agung Wijaya

Berdasarkan Gambar 2.2, struktur organisasi PT Dharma Agung Wijaya memiliki komponen kepemimpinan sebagai berikut:

1. *Chairman*: Dijabat oleh Bapak Sudhamek AWS, yang menempati posisi tertinggi dalam organisasi. Peran utamanya adalah sebagai *Founder* sekaligus merumuskan arah visi dan misi jangka panjang serta membentuk filosofi perusahaan di seluruh lapisan organisasi.
2. *President Director*: Dijabat oleh Bapak Adhitya Eka Putera S., yang bertanggung jawab penuh atas manajemen operasional grup secara keseluruhan dan mengambil keputusan strategis terkait bisnis perusahaan.
3. *Vice President Director*: Dijabat oleh Bapak Yudie Tirta Prawira S., yang mendampingi *President Director* dalam mengawasi kinerja direktorat dan setiap divisi di bawahnya agar selaras dengan target perusahaan.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembagian wewenang, struktur organisasi pada Gambar 2.2 dibedakan berdasarkan kode warna. Warna Hitam mewakili tingkatan Direktorat, yang merupakan level pengambil keputusan strategis yang mengawasi pilar bisnis utama seperti *Resources Director*, *Energy Director*, dan *Service Director*. Warna Hijau mewakili tingkatan Divisi, yakni unit yang menangani area spesifik perusahaan seperti *Corporate Affairs* dan *HC & GA*. Demikian pula warna Kuning mewakili tingkatan Departemen, yang merupakan unit operasional teknis dalam menjalankan tugas harian perusahaan.

Seluruh fungsi pendukung utama dikonsolidasikan di bawah *Service Directorate*. Direktorat ini diimplementasikan guna bertindak sebagai *Shared Service Center (SSC)*, yakni pusat layanan terpadu yang menyediakan dukungan administrasi, keuangan, dan teknologi bagi seluruh unit bisnis di bawah naungan PT Dharma Agung Wijaya .



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Tingkat Departemen Pendukung PT Dharma Agung Wijaya

Sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2.3, *Service Directorate* memiliki pembagian peran yang mendalam untuk menunjang kebutuhan operasional perusahaan. Pada level manajerial departemen, terdapat *Finance Manager*, *Accounting & Tax Manager*, dan *Tax Specialist* yang bertanggung jawab atas tata kelola keuangan perusahaan. Fungsi ini didukung oleh *Budget Control Officer* dan *Admin Controller* yang memastikan efisiensi anggaran dan administrasi.

Sebagai bagian integral dari *Service Directorate*, Departemen Teknologi Informasi (IT) memegang peranan krusial dalam transformasi digital dan pengelolaan infrastruktur teknologi perusahaan. Departemen ini dipimpin oleh seorang *IT Manager* yang membawahi empat pilar spesialisasi fungsi guna menjamin efisiensi kerja. Pertama, *System Development Officer* yang bertugas melakukan analisis, perancangan, hingga pengembangan aplikasi internal serta platform digital perusahaan. Kedua, *AI Engineer* yang berfokus pada pengembangan solusi berbasis kecerdasan buatan untuk optimasi bisnis. Ketiga, *IT Infrastructure Officer* yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketersediaan perangkat keras serta jaringan di seluruh unit perusahaan. Terakhir, *IT Services Operator* yang memberikan dukungan teknis harian kepada seluruh karyawan pengguna sistem. Pembagian peran spesifik pada departemen IT ini mendasari batasan ruang lingkup penugasan yang akan dianalisis secara komprehensif pada subbab berikutnya.